

## **PENGUATAN PENGEMBANGAN DESA WISATA PINGE KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN PROVINSI BALI**

**I Wayan Ruspendi Junaedi<sup>1</sup>, Yeyen Komalasari<sup>2</sup>, Christimulia  
Purnama Trimurti<sup>3</sup>, Gusti Ngurah Joko Adi Negara<sup>4</sup>, R Tri Priyono  
Budi Santoso<sup>5</sup>, I Wayan Benyamin Eddy Yulianto<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia  
Email: ruspendijunaedi@undhirabali.ac.id

### **ABSTRAK**

Desa Wisata Pinge, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan ini memiliki potensi daya tarik wisata yang sangat potensial. Namun menghadapi masalah dalam penguatan pengembangan Desa Wisata yang telah terbentuk. Salah satu kendala yang dihadapi adalah ketidakmampuan pengelola desa wisata memenuhi permintaan wisatawan asing terkait menu breakfast internasional. Berdasarkan informasi tersebut, maka kami tim pengabdian mengusulkan sosialisasi penguatan Desa Wisata Pinge dan pelatihan pembuatan American Breakfast dan Fresh Juice dengan menggunakan sumber daya alam lokal. Tujuan dari kegiatan pendampingan, yaitu: 1). Untuk memberikan wawasan dan sosialisasi mengenai penguatan Desa Wisata Pinge, menganalisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan yang dihadapi. 2). Untuk memberikan wawasan guna meningkatkan kualitas layanan kepada wisatawan dalam bentuk pelatihan pembuatan American Breakfast dan Fresh Juice dengan menggunakan sumber daya alam lokal. 3). Memberikan wawasan Prinsip-prinsip dasar manajemen pemasaran mengenai bagaimana menciptakan kepuasan konsumen. Adapun manfaat dari kegiatan ini, yaitu: 1). Kemampuan mengenai penguatan Desa Wisata Pinge, dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi. 2). Kemampuan meningkatkan kualitas layanan kepada wisatawan dalam bentuk pelatihan pembuatan American Breakfast dan Fresh Juice dengan menggunakan sumber daya alam lokal. 3). Kemampuan prinsip dasar pemasaran dalam menciptakan kepuasan konsumen. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Pinge, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan Bali berupa ceramah dan diskusi serta pelatihan sesuai yang dibutuhkan. Masyarakat diberikan kesempatan bertanya untuk memperjelas pemahaman tentang penguatan Desa Wisata Pinge. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi dengan mempraktekkan hasil pelatihan pembuatan American Breakfast dan Fresh Juice dengan menggunakan sumber daya alam lokal. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen Program Magister Manajemen dan melibatkan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan Pretest, sosialisasi, ceramah dan diskusi mengenai Penguatan Pengembangan Desa Wisata Pinge, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan American Breakfast dan Fresh Juice dengan menggunakan sumber daya alam lokal. Diakhiri dengan Posttest, monitoring dan evaluasi.

**Kata kunci:** Penguatan, Pengembangan, Desa Wisata, Pinge

## 1. Pendahuluan

Keindahan alam dan pelestarian budaya di Bali untuk kepentingan pariwisata berpadu dengan peran desa adat/desa pakraman sebagai kekuatan bagi masyarakat lokal. [Junaedi, Utama, 2017] [Waruwu, Et Al, 2020.]. Provinsi Bali merupakan sektor utama pengembangan pariwisata di Indonesia, salah satu kabupaten di Bali yang mulai aktif mengembangkan sektor pariwisata adalah Kabupaten Tabanan. [Utama, I.G.B.R., 2017; Utama, I.G.B.R., 2015; Utama, I.G.B.R 2014], [Susanto, 2018], bandingkan dengan [Widiyanto, D., Purwo Handoyo, J. and Fajarwati, A., 2008.]. Kabupaten Tabanan adalah salah satu dari sembilan Kabupaten/Kota di Bali, di samping merupakan daerah agraris juga memiliki potensi kepariwisataan yang cukup besar untuk dikembangkan [Utama, I.G.B.R., Junaedi, 2020.], baik di tinjau dari segi keindahan alamnya maupun dari sisi seni budayanya telah mengakar di masyarakat berlandaskan filsafat Agama Hindu [Utama, I.G.B.R., Junaedi, 2020; Susanto, 2008].

Desa Wisata Pinge, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan ini memiliki potensi daya tarik wisata yang sangat potensial yang perlu di promosikan [Puspitarini, Nuraeni, 2019]. Namun menghadapi masalah dalam penguatan pengembangan Desa Wisata yang telah terbentuk. Salah satu kendala yang dihadapi adalah ketidakmampuan pengelola desa wisata memenuhi permintaan wisatawan asing terkait menu *breakfast* internasional. Berdasarkan informasi tersebut, maka kami tim pengabdian mengusulkan sosialisasi penguatan Desa Wisata Pinge dan pelatihan pembuatan *American Breakfast* dan *Fresh Juice* dengan menggunakan sumber daya alam lokal. Dibawah ini adalah gambar 1. Ketua Tim Pengabdian berbincang-bincang dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adat Pinge Bapak I Made Jadrayasa (ditengah-tengah) salah satunya membahas kegiatan pengabdian program studi Magister Manajemen.



Gambar 1. Ketua Tim Pengabdian Program MM dengan Ketua Pokdarwis Desa Pinge Bapak I Made Jadrayasa

Tujuan dari kegiatan pendampingan penguatan pengembangan Desa Wisata, yaitu:

- 1) Untuk memberikan wawasan dan sosialisasi mengenai penguatan Desa Wisata Pinge, menganalisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan yang dihadapi.
- 2) Untuk memberikan wawasan guna meningkatkan kualitas layanan kepada wisatawan dalam bentuk pelatihan pembuatan *American Breakfast* dan *Fresh Juice* dengan menggunakan sumber daya alam lokal.
- 3) Memberikan wawasan Prinsip-prinsip dasar manajemen pemasaran mengenai bagaimana menciptakan kepuasan konsumen.

Adapun manfaat dari kegiatan manajemen, yaitu:

- 1) Kemampuan mengenai penguatan Desa Wisata Pinge, dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi.
- 2) Kemampuan meningkatkan kualitas layanan kepada wisatawan dalam bentuk pelatihan pembuatan *American Breakfast* dan *Fresh Juice* dengan menggunakan sumber daya alam lokal.
- 3) Kemampuan prinsip dasar pemasaran dalam menciptakan kepuasan konsumen.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pinge, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan Bali berupa ceramah dan diskusi serta pelatihan sesuai yang dibutuhkan. Masyarakat diberikan kesempatan bertanya untuk memperjelas pemahaman tentang penguatan Desa Wisata Pinge. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi dengan mempraktekkan hasil pelatihan pembuatan *American Breakfast* dan *Fresh Juice* dengan menggunakan sumber daya alam lokal. Kegiatan ini yang dilakukan oleh dosen Program Magister Manajemen dan melibatkan beberapa mahasiswa.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan diawali dengan *Pretest*, sosialisasi, ceramah dan diskusi mengenai Penguatan Pengembangan Desa Wisata Pinge, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan *American Breakfast* dan *Fresh Juice* dengan menggunakan sumber daya alam lokal. Diakhiri dengan *Posttest*, monitoring dan evaluasi. Jenis Kegiatan yang dilakukan adalah persiapan dan ceramah dengan rincian sebagai berikut (Tabel 1).

**Tabel 1. Jenis Kegiatan Pengabdian yang dilakukan Di Pokdarwis Desa Wisata Pinge**

No	Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1	Rabu, 5 Oktober 2023	09.00 selesai	Persiapan pengabdian masyarakat	Desa Pinge	Kaprodi dan Dosen Magister Manajemen
2	Rabu, 25 Oktober 2023	09.00 selesai	<b>Pretest</b>	Desa Pinge	Kaprodi dan Dosen Magister Manajemen, S1 Manajemen, D4 Perhotelan. Dr. Yeyen Komalasari Dr. Ngurah Joko Adinegara Prof. Dr. Dewa Putu Oka Prisiasa IWK Teja Sukmana, SE., MM Eko Sulisty, SE., MM.
			Pemaparan materi penguatan Desa Wisata Pinge.		
			Pemaparan materi memanfaatkan teknologi untuk menganalisis sumber daya Desa Wisata		

			Pinge mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi		Mahasiswa bertugas mengatur : Pretest, Peralatan, Absensi, Dekorasi, Konsumsi, Dokumentasi
			Pelatihan pembuatan <i>American Breakfast</i> dan <i>Fresh Juice</i> dengan menggunakan sumber daya alam lokal.		
2	Rabu, 1 November 2023	09.00 selesai	Monitoring dan Evaluasi	Desa Pinge	Kaprodi dan Dosen Magister Manajemen,
			<b>Post Test</b>		Mahasiswa bertugas mengatur: Postest, Absensi, Konsumsi, Dokumentasi

Sumber: Data Diolah, 2023

Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat Pokdarwis Desa adat Pinge, maka tim pengabdian melakukan beberapa pelatihan dan workshop di lakukan di Laduma, dengan tempat yang cukup luas dengan parkir yang lumayan luas. Berikut Gambar 1. Tentang Dokumentasi Pengabdian Masyarakat dalam Penguatan Pengembangan Desa Wisata Pinge.



Gambar 1. Sambutan Kaprodi Magister Manajemen Oleh Dr. Yeyen Komalasari , Sekaligus Pemaparan materi memanfaatkan teknologi untuk menganalisis sumber daya Desa Wisata Pinge mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi.

Setelah dilakukan pembukaan pengabdian tersebut, ada beberapa narasumber yang memberikan Pelatihan/seminar dan workshop berkenaan dengan materi penguatan Desa Wisata Pinge (seperti terlihat di Gambar 2).



Gambar 2. Narasumber kedua yaitu Prof. Dr. Dewa Putu Oka Prisiaa sedang memaparkan materi penguatan Desa Wisata Pinge.

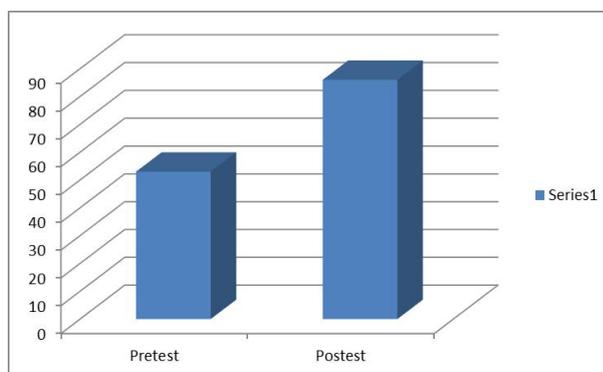


Diagram 1. Sebelum tes dan setelah tes pelatihan penguatan desa wisata pinge

Dilihat dari Diagram 1 diatas maka sudah terlihat bahwa sebelum tes dan setelah tes ada perubahan dan dampak yang signifikan, dimana pelatihan penguatan desa wisata pinge meningkat dari 45 poin menjadi 80 poin. Artinya bahwa ada manfaat yang diberikan oleh dosen – dosen Universitas Dhyana Pura bagi Pokdarwis, desa wisata pinge.

Dibawah ini (gambar 3.) adalah dokumentasi saat pelatihan kedua narasumber dalam memberikan pengetahuan tentang *Fresh Juice* dengan menggunakan sumber daya alam lokal. Pelatihan pembuatan *American Breakfast*.



Gambar 3. Narasumber ketiga IWK Teja Sukmana, SE., MM dengan materi Pelatihan pembuatan *Fresh Juice* dengan menggunakan sumber daya alam lokal dan Narasumber keempat yaitu Eko Sulistyio, SE., MM. yaitu Pelatihan pembuatan *American Breakfast*.

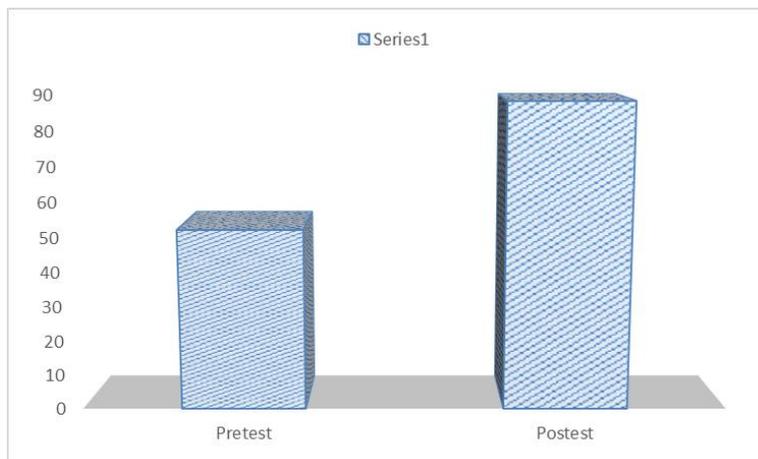


Diagram 2. sebelum tes dan setelah tes pelatihan pembuatan *Fresh Juice* dan *American Breakfast*

Dilihat dari Diagram 2 diatas maka sudah terlihat bahwa sebelum tes dan setelah tes ada perubahan dan dampak yang signifikan, dimana pelatihan pembuatan ***Fresh Juice*** dan ***American Breakfast*** meningkat dari 55 poin menjadi 90 poin. Artinya bahwa ada manfaat yang diberikan oleh dosen – dosen Universitas Dhyana Pura bagi Pokdarwis, desa wisata pinge.

Hasil pelatihan pembuatan Fresh Juice dan American Breakfast Bisa di cicipi oleh Peserta pelatihan seperti gambar dibawah ini (Lihat Gambar 4).



Gambar 4. pembuatan Fresh Juice dan American Breakfast

Sebagai wujud kerjasama Antara Desa adat dan Undhira agar lebih berkesinambungan maka tim pengabdian melakukan penandatanganan MOU (Memorandum of Understanding), MOA (Memorandum of Action), dan PKS (Perjanjian Kerjasama) dengan disaksikan oleh Ketua Pokdarwis Desa Wisata Pinge. Lihat dibawah ini (Gambar 5).

**Monitoring dan Evaluasi**

Setelah Pelatihan dan pendampingan dilakukan, tim pengabdian juga melakukan monitoring dan evaluasi dengan berkunjung ke Desa Wisata Pinge yang dilakukan bersama -sama. Untuk melihat apakah ada yang belum dipahami, dan jika ada yang masih bingung maka tim pengabdian siap memberikan pelatihan dan pendampingan kembali. Namun saat kegiatan monev ini semua materi sudah diserap sangat baik sekali.

Setiap hibah internal Universitas Dhyana Pura yang diberikan baik ke Program studi ataupun ke masing masing hibah individu dosen, maka pasti ada kegiatan monev (Monitoring dan evaluasi).



**Gambar 5. penandatanganan MOU (Memorandum of Understanding), MOA (Memorandum of Action), dan PKS (Perjanjian Kerjasama) dengan disaksikan oleh Ketua Pokdarwis Desa Wisata Pinge.**

#### 4. Simpulan

Semua permasalahan yang Ada sudah dapat diatasi dengan pemberian solusi yang diberikan berdasarkan koordinasi yang ada selama komunikasi dengan Pokdarwis. Ada 3 solusi yang sudah dilakukan yaitu memberikan penguatan dan pendampingan Desa Wisata, Memberikan pelatihan membuat Fruit Juice dan American Breakfast. Terimakasih kepada LPPM Undhira yang telah memberikan dana untuk pengabdian ini. Sekali lagi Terimakasih kepada Rektor Wakil Rektor, seluruh jajaran Universitas Dhyana Pura

#### 5. Daftar Rujukan

- Puspitarini, Dinda Sekar; Nuraeni, Reni. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). Jurnal Common Vol 3 Nomor 1 Juni 2019.
- Ruspendi, Junaedi I Wayan., Utama, I.G.B.R., 2017. Motivasi Wisatawan Mengunjungi Desa
- Susanto, Putu Chris; Et Al. Pendampingan Kelompok Sadar Wisata Desa Catur Kintamani Menuju Desa Wisata Yang Kekinian. Prosiding SINAPTEK 2 November 2018. Bali: UDHIRA Bali.
- Utama, I.G.B.R., Ruspendi, Junaedi I Wayan., 2020. *Membangun Pariwisata dari Desa: Desa Wisata Warisan Budaya*
- Utama, I.G.B.R., 2015. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Utama, I.G.B.R. 2014, October. Agrotourism as an Alternative Form of Tourism in Bali Indonesia. In *The International Conference on Sustainable Development March* (Vol. 6, p. 2012).
- Utama, I.G.B.R. 2015. Leisure and Tourism on Quality of Life. Available at SSRN 2629774.

- Utama, I.G.B.R., 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Widiyanto, D., Purwo Handoyo, J. and Fajarwati, A., 2008. Pengembangan Pariwisata Perdesaan (Suatu Usulan Strategi bagi Desa Wisata Ketingan). *Bumi Lestari*, 8(2).
- Waruwu, Dermawan Et Al. Pengembangan Tanaman Herbal Sebagai Destinasi Wisata Di Desa Catur, Kintamani, Bali. Makassar: Universitas Hasanudin. *Jurnal PKM Vol 4 No 1 2020*.

